

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek adalah suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sarannya telah digariskan dengan jelas (Soeharto, 1997). Dalam pelaksanaannya suatu proyek membutuhkan suatu manajemen proyek yang baik sehingga dapat memenuhi tiga kriteria yaitu tepat biaya, tepat waktu, dan tepat mutu. Tepat biaya maksudnya tidak ada biaya tambahan dari perencanaan biaya yang telah dianggarkan. Tepat waktu artinya tidak terjadi keterlambatan penyelesaian suatu proyek dan tepat mutu artinya memenuhi spesifikasi dan kriteria dalam taraf yang ditentukan oleh pemilik sehingga proyek yang telah terlaksana dapat bertahan lama dan tidak mudah rusak (Leki, 2016).

Ketiga kriteria diatas dapat terpenuhi dengan cara mengatur sumber daya yang ada. Sumber daya yang dimaksud adalah tenaga kerja (*man*), peralatan (*machine*), bahan (*material*), uang (*money*), dan waktu (*time*) (Manajemen Konstruksi Lulu, 2004). Sumber daya ini harus direncanakan seefisien dan seefektif mungkin dalam rangka mencapai sasaran proyek dengan batasan biaya, mutu, dan waktu. Orang yang bertanggung jawab untuk mengorganisasikan sumber daya tersebut adalah manajer proyek.

Uang atau biaya proyek merupakan sumber daya yang paling utama dalam suatu kegiatan proyek. Semua kegiatan proyek baik bangunan gedung, jalan, jembatan dan bangunan air pasti berhubungan dengan biaya. Bila biaya kegiatan proyek tersedia dengan cukup maka kegiatan proyek dari awal hingga akhir proyek akan berjalan dengan lancar. Namun sebaliknya apabila biaya tersebut kurang maka akan terjadi banyak hambatan untuk menjalankan proyek tersebut, misalnya saja mutu pekerjaan akan kurang dari standar yang ditentukan, waktu pekerjaan akan terlambat, dan sebagainya.

Analisa anggaran biaya suatu proyek harus dibuat lebih dulu sebelum proyek tersebut dilaksanakan. Untuk menyusun analisa anggaran biaya suatu proyek harus dilakukan kegiatan penelitian produktivitas pekerjaan di lapangan dan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan suatu pembangunan (Murtono, 2016). Dalam menyusun suatu analisa anggaran biaya suatu proyek yang baru, seorang

estimator harus membangun beberapa asumsi berdasarkan pengalamannya. Sementara itu, setiap proyek mempunyai situasi dan kondisi yang berbeda, sehingga terjadi perbedaan biaya antara analisa anggaran biaya dengan kenyataan di lapangan.

Besar kecilnya perbedaan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu proyek sangat tergantung dari seberapa besar sumber daya (tenaga kerja, material, dan peralatan) yang digunakan atau biasa disebut dengan koefisien. Semakin besar koefisien maka biaya yang digunakan pun semakin meningkat dan sebaliknya semakin kecil koefisien maka biaya yang digunakan pun semakin berkurang. Bagi tenaga kerja dan peralatan, koefisien menggambarkan produksi. Produksi memiliki hubungan yang berbanding terbalik dengan koefisien dimana jika produksi kecil maka koefisien besar dan sebaliknya jika produksi besar maka koefisien makin kecil. Produksi di lapangan dihasilkan oleh tenaga kerja dan peralatan (RAB Lulu, 2004)

Produksi tenaga kerja dan peralatan merupakan banyaknya pekerjaan yang dihasilkan dalam satu satuan waktu tertentu. Produksi tidak dapat ditetapkan dengan pasti, karena masing masing proyek mempunyai situasi (waktu dimana proyek dilaksanakan) dan kondisi (lokasi proyek) yang berbeda. Produksi berubah jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan sumber daya yaitu pengadaan, pendistribusian, dan pengendalian. Perbedaan produksi tenaga kerja biasanya disebabkan oleh distribusi material yang terlambat, jumlah tenaga kerja dan peralatan yang tidak seimbang, penggunaan jam kerja efektif yang tidak tepat, motivasi kerja yang kurang misalnya keterlambatan penerimaan upah tenaga kerja, rendahnya kemampuan kerja, dan kurangnya komunikasi antara tenaga kerja dan kepala tukang atau mandor dapat menyebabkan keterlambatan pekerjaan sehingga produksi yang dihasilkan kecil. Sedangkan perbedaan produksi peralatan dapat disebabkan oleh lokasi pengambilan material yang jauh dari lokasi pekerjaan, jumlah alat angkut material yang sedikit, rendahnya kemampuan kerja operator, dan peralatan yang dipakai sudah usang. Faktor lain yang menyebabkan perubahan produksi adalah cuaca, panas, dingin ataupun hujan sehingga terjadi waktu yang terbuang atau menunggu (Mangare, 2016).

Produksi sangat mempengaruhi biaya proyek dan memberikan peran yang sangat signifikan karena dalam masa pelaksanaan proyek, harga satuan relatif tetap, tidak demikian dengan produksi. Produksi sangat berfluktuatif selama masa pelaksanaan proyek (RAB Lulu, 2004). Produksi berbanding terbalik dengan biaya proyek, sehingga pihak pelaksana proyek selalu berusaha untuk menaikkan produksi kerja sehingga biaya yang dikeluarkan berkurang. Jadi, perubahan koefisien yang terjadi berdasarkan

produksi menyebabkan terjadinya perbedaan analisa harga satuan item pekerjaan rencana anggaran biaya dan pelaksanaannya.

Perbedaan analisa harga satuan item pekerjaan rencana anggaran biaya dan pelaksanaannya hampir terjadi di setiap proyek. Oleh karena itu, peneliti tidak memiliki alasan khusus dalam pemilihan lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilakukan pada proyek Preservasi Jalan Lingkar Luar Kota Kupang karena merupakan proyek jalan baru dan mulai dikerjakan pada saat penelitian sehingga peneliti tidak mengalami kesulitan untuk menentukan item pekerjaan yang akan diteliti yaitu sebanyak 5 (lima) item pekerjaan dan peneliti tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbedaan Analisa Harga Satuan Item Pekerjaan pada Rencana Anggaran Biaya dan Pelaksanaan” dengan lokasi studi pada proyek Preservasi Jalan Lingkar Luar Kota Kupang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbedaan koefisien tenaga kerja dan peralatan antara rencana anggaran biaya dan pelaksanaan berdasarkan produksi tenaga kerja dan peralatan dalam pelaksanaan?
2. Bagaimana perbedaan analisa harga satuan item pekerjaan rencana anggaran biaya dan pelaksanaan akibat terjadinya perubahan koefisien berdasarkan produksi tenaga kerja dan peralatan dalam pelaksanaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan koefisien tenaga kerja dan peralatan antara rencana anggaran biaya dan pelaksanaan berdasarkan produksi tenaga kerja dan peralatan dalam pelaksanaan.
2. Untuk mengetahui perbedaan analisa harga satuan item pekerjaan rencana anggaran biaya dan pelaksanaan akibat terjadinya perubahan koefisien berdasarkan produksi tenaga kerja dan peralatan dalam pelaksanaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui perbedaan koefisien tenaga kerja dan peralatan antara rencana anggaran biaya dan pelaksanaan berdasarkan produksi tenaga kerja dan peralatan dalam pelaksanaan.
2. Dapat mengetahui perbedaan analisa harga satuan item pekerjaan rencana anggaran biaya dan pelaksanaan akibat terjadinya perubahan koefisien berdasarkan produksi tenaga kerja dan peralatan dalam pelaksanaan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini mencakupi :

1. Objek penelitian adalah proyek Preservasi Jalan Lingkar Luar Kota Kupang.
2. Dalam penelitian ini yang ditinjau adalah perbedaan analisa harga satuan item pekerjaan rencana dan pelaksanaan akibat terjadinya perubahan koefisien berdasarkan produksi tenaga kerja dan peralatan dalam pelaksanaan.
3. Item pekerjaan yang akan diteliti meliputi item pekerjaan yang sedang dikerjakan saat pengambilan data, meliputi 5 (lima) item pekerjaan yaitu :
 - 1) Pekerjaan Drainase
 - a. Galian untuk selokan drainase dan saluran air
 - b. Pasangan batu dengan mortar
 - 2) Pekerjaan Tanah
 - a. Galian Batu
 - 3) Pekerjaan Perkerasan Berbutir
 - a. Lapis pondasi agregat kelas A
 - 4) Pekerjaan Struktur
 - a. Pasangan batu
4. Harga satuan yang dipakai merupakan harga satuan yang diambil dari data RAB kontrak.
5. Peralatan yang mempunyai satuan *lump sum* tidak dihitung produksinya.

1.6 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

Penelitian ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Tahun	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2016	Delfianus Seran Leki, Tugas Akhir, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	Analisis Keuntungan dan Kerugian Biaya Proyek Akibat Terjadinya Perubahan Koefisien Berdasarkan Produksi Sumber Daya Tenaga Kerja dan Peralatan	Penelitian ini membahas tentang perubahan koefisien berdasarkan produksi tenaga kerja dan peralatan	Peneliti terdahulu tidak melakukan penelitian lapangan sedangkan peneliti ini melakukan penelitian lapangan. Peneliti terdahulu menghitung jumlah tenaga kerja dengan cara membandingkan koefisien tenaga kerja dengan koefisien tenaga kerja terkecil sedangkan peneliti ini menghitung jumlah tenaga kerja berdasarkan kenyataan di lapangan. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada proyek Pembangunan Jalan Poros Tengah Kupang 03, sedangkan peneliti ini melakukan penelitian pada proyek Preservasi Jalan Lingkar Luar Kota Kupang.
2	2017	Density Saranga Papote, Tugas Akhir, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	Analisa Koefisien Tenaga Kerja dan Peralatan Berdasarkan Produksi di Lapangan	Penelitian ini membahas tentang koefisien tenaga kerja dan peralatan berdasarkan produksi di lapangan	Peneliti terdahulu hanya mengevaluasi koefisien tenaga kerja dan peralatan sedangkan peneliti ini mengevaluasi sampai dengan analisa harga satuan item pekerjaan. Peneliti terdahulu melakukan penelitian pada proyek pembangunan Jembatan Petuk I, sedangkan peneliti ini melakukan penelitian pada Proyek Preservasi Jalan Lingkar Luar Kota Kupang.

Lanjutan Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Tahun	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	2016	Joko Murtono , Jurnal, Universitas Muhammadiyah Surakarta	Evaluasi Anggaran Biaya dan Pelaksanaan pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Kecamatan di Sragen	Peneliti ini membahas tentang biaya pada rencana anggaran biaya dan pelaksanaan	Peneliti tedahulu melakukan penelitian pada proyek Pembangunan Gedung Kantor Kecamatan di Sragen, sedangkan peneliti ini melakukan penelitian pada Proyek Preservasi Jalan Lingkar Luar Kota Kupang. Peneliti terdahulu menemukan perbedaan biaya antara RAB dengan pelaksanaan dengan cara mengevaluasi perencanaan dan realisasi pekerjaan antara rencana dan pelaksanaan, sedangkan peneliti sekarang mencari perbedaan biaya berdasarkan produksi yang dihasilkan oleh sumber daya yang ada di lapangan.